

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara Lingkungan keluarga dan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari proses kegiatan belajar yang merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan yang berupa informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku berdasarkan tiga domain, yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).
2. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting sampai anak mulai masuk taman kanak-kanak ataupun sekolah. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama.
3. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Selain itu menurutnya motivasi belajar juga merupakan faktor psikis yang

bersifat intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan dan indikator yang paling mempengaruhi lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik anak, sedangkan indikator yang paling mempengaruhi motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas.
5. Hasil penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan keluarga dan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

B. IMPLIKASI

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Lingkungan keluarga dan Motivasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Adapun implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah:

1. Lingkungan keluarga dan motivasi belajar merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah dan peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Keadaan kondisi di lingkungan keluarga maupun kondisi dalam diri siswa merupakan hal yang dapat menunjang proses pembelajaran.
2. Lingkungan keluarga sebagai unsur pencapaian tujuan mempunyai pengertian bahwa dalam kondisi saat ini peran lingkungan keluarga tidak

lagi semata-mata dianggap sebagai pelengkap dalam penunjang pembelajaran siswa di sekolah, melainkan bersama-sama dengan peran guru di sekolah turut berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan peran di lingkungan keluarga yang maksimal maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih maksimal.

3. Motivasi belajar sebagai unsur pencapaian tujuan mempunyai pengertian bahwa dalam kondisi saat ini kondisi psikologi siswa termasuk motivasi belajar tidak lagi semata-mata dianggap sebagai pelengkap dalam penunjang pembelajaran siswa di sekolah, melainkan bersama-sama dengan peran guru di sekolah turut berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan kondisi psikologi yang maksimal maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih maksimal.
4. Untuk dapat belajar dengan baik, siswa sangat membutuhkan dorongan dari lingkungan keluarganya dan dorongan dari diri siswa itu sendiri, karena dengan adanya hal tersebut akan membuat siswa lebih nyaman dan siap untuk menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang baik akan dapat menunjang serta meningkatkan hasil belajar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu:

1. Siswa, diharapkan agar lebih termotivasi untuk belajar di rumah maupun di sekolah serta siswa sebaiknya berkomunikasi dan berhubungan baik dengan anggota-anggota di lingkungan keluarga. Jika ada PR/ pelajaran yang sulit siswa bisa menanyakan hal tersebut dengan orang tua/kakak/saudara di rumah.
2. Guru, sebagai fasilitator bagi siswa hendaknya mampu memberikan dorongan/ motivasi belajar siswa, terutama dengan siswa yang kurang/ belum paham dengan materi/ pelajaran di sekolah.
3. Kepala Sekolah, hendaknya mampu memenuhi kebutuhan sarana pendidikan yang diperlukan oleh siswa maupun guru seperti penambahan jumlah dan jenis buku yang terdapat di perpustakaan sebagai penunjang proses pembelajaran, ini akan menjadi pendorong siswa untuk lebih giat belajar.
4. Untuk calon peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnyamengenai hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar melakukan penelitian untuk faktor lain di luar dari lingkungan keluarga dan motivasi belajar seperti faktor guru, minat siswa, dan metode pengajaran.